

## ABSTRAK

**Nova Rizqiana.** 2018. *Upaya Sekolah untuk Mengatasi Aksi Bullying yang Terjadi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Manarul Huda Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : (I) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (II) Syarifah Salmah, M.Pd.I.

*Bullying* dapat terjadi di mana saja khususnya di lingkungan sekolah, terbentuknya perilaku *bullying* sendiri karena adanya penindasan dan pemaksaan terhadap korban sehingga korban merasa takut dan teraniaya. *Bullying* memberikan dampak negatif terhadap siswa apabila tidak diatasi, sehingga siswa sulit untuk mencapai aktualisasi dirinya. Maka lingkungan sekolah yang kondusif dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif bagi siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk aksi *bullying* yang terjadi pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan aksi *bullying* di MI Manarul Huda Kuala Kapuas, serta mengetahui upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* yang terjadi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang dapat diambil melalui subjek kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi MI Manarul Huda Kuala Kapuas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk aksi *bullying* yang terjadi yaitu *bullying* fisik berupa memukul, mendorong, menampar, menendang, *bullying* non fisik atau *bullying* verbal berupa mengejek, *bullying* mental yaitu berupa dikucilkan atau tidak ditemani. (2) Faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan aksi *bullying* di MI Manarul Huda Kuala Kapuas yaitu pengaruh keluarga, pengaruh dari pergaulan atau teman sepermainan, dan karakter individu siswa itu sendiri. (3) Upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* yang terjadi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas yaitu memanggil peserta didik yang bersangkutan, kemudian mencari tahu masalah yang terjadi sebenarnya, kedua pihak baik korban maupun pelaku *bullying* diminta untuk berdamai dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi, apabila bentuk aksi *bullying* yang terjadi adalah *bullying* fisik maka peserta didik akan diminta untuk membawa orang tuanya untuk menghadap kepada kepala sekolah. Selain itu juga kepala sekolah dan para guru selalu memberikan himbuan pada saat proses pembelajaran, upacara pada hari senin, dan yasinan atau pengajian pada pagi hari serta ada tata tertib tentang larangan aksi *bullying* yang ditempelkan di dalam kelas.